

**IMPLEMENTASI PASAL 54 UNDANG-UNDANG REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG
NARKOTIKA TERKAIT REHABILITASI MEDIS DAN
REHABILITASI SOSIAL TERHADAP PECANDU
NARKOTIKA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN BULELENG**

Oleh

LUH PUJI ASTITI 2014101057

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan (1) menganalisis implementasi dari Pasal 54 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 terkait rehabilitasi sosial pada pecandu narkoba khususnya di Kabupaten Buleleng. (2) menganalisis hambatan, yang dihadapi Buleleng dalam memfasilitasi rehabilitasi sosial kepada mantan pecandu Pecandu Narkoba di Kabupaten Buleleng. Metodologi studi ini tergolong studi hukum empiris yaitu studi deskriptif yang dilaksanakan di Buleleng. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi analisis dokumen, observasi langsung, dan wawancara. Pendekatan sampel yang digunakan adalah Non-Probability sample, sedangkan pemilihan topiknya berdasarkan teknik Purposive Sampling. Metode pengolahan dan analisis data menggunakan kuantitatif. Hasil studi inipun membuktikan bahwasanya; (1) Implementasi Pasal 54 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba terkait Rehabilitasi Sosial pada pecandu Narkoba di Buleleng belum terlaksana dengan baik. (2) hambatan yang Dihadapi Buleleng dalam Mengimplementasikan Pasal 54 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba terkait Rehabilitasi di Buleleng yaitu dari luar lembaga itu sendiri yakni hambatan pecandu narkotikayang sulit untuk berubah, kendala dari keluarga yang kurang dapat menerima kembali keluarga mantan pecandu narkoba dan tidak mau melaporkan keluarga yang menggunakan narkoba serta lingkungan masyarakat yang mengucilkan individu bekas pecandu narkoba yang mengakibatkan terganggunya mental sosial psikis daripada individu itu sendiri.

Kata Kunci: Narkoba, Pecandu Narkoba, Rehabilitasi

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 54 OF THE LAW OF THE REPUBLIC
OF INDONESIA NUMBER 35 OF 2009 CONCERNING NARCOTICS
RELATED TO MEDICAL REHABILITATION AND SOCIAL
REHABILITATION OF NARCOTICS ADDICTS IN THE NATIONAL
NARCOTICS AGENCY OF BULELENG DISTRICT**

By

LUH PRAISE ASTITI 2014101057

Legal Studies Program

ABSTRACT

This research has the aim of (1) analyzing the implementation of Article 54 of Law of the Republic of Indonesia Number 35 of 2009 regarding social rehabilitation for narcotics addicts, especially in Buleleng Regency. (2) analyze the obstacles faced by the Buleleng Regency BNN in facilitating social rehabilitation for former narcotics abusers in Buleleng Regency. The methodology of this study is classified as an empirical legal study, namely a descriptive study carried out at the BNN Buleleng Regency. Data collection methods used include document analysis, direct observation, and interviews. The sampling approach used is a Non-Probability sample, while the topic selection is based on the Purposive Sampling technique. Data processing and analysis methods use quantitative. The results of this study also prove that; (1) Implementation of Article 54 of Law of the Republic of Indonesia Number 35 of 2009 concerning Narcotics related to Social Rehabilitation for Narcotics addicts at BNN Buleleng Regency has not been carried out well. (2) the obstacles faced by the Buleleng Regency BNN in Implementing Article 54 of the Law of the Republic of Indonesia Number 35 of 2009 concerning Narcotics related to Rehabilitation at the Buleleng Regency BNN, namely from outside the institution itself, namely individual self-barriers which are difficult to change, constraints from families who lack can accept back the families of former narcotics addicts and do not want to report families who use narcotics as well as the community environment which ostracizes individuals who are former narcotics addicts which results in social and psychological mental disorders of the individuals themselves.

Keywords: Narcotics, Narcotics Addicts, Rehabilitation